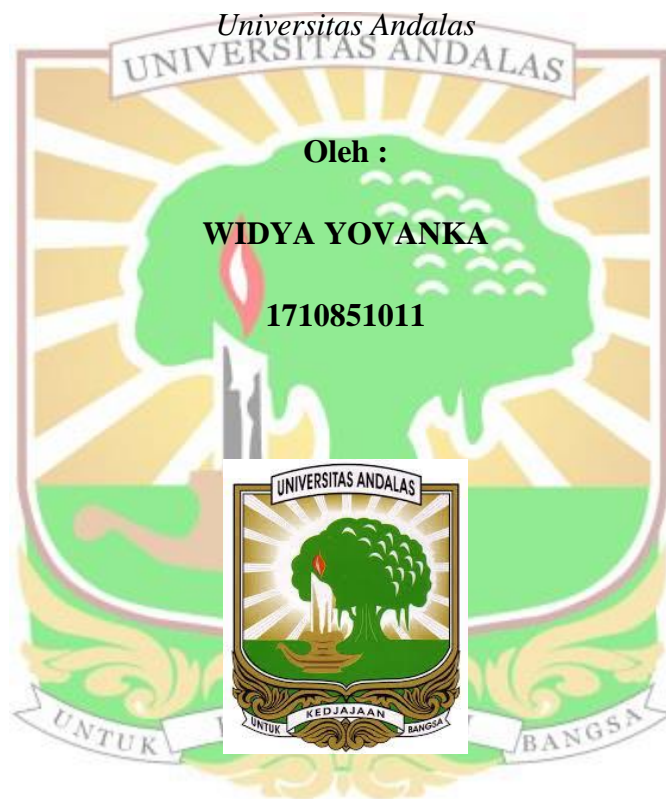


**MOTIVASI INDONESIA BERGABUNG DALAM KERJA SAMA
REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP (RCEP)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) merupakan sebuah kerja sama yang digagas oleh Indonesia pada saat masih menjadi ketua ASEAN yang diikuti oleh seluruh negara anggota ASEAN dan 6 negara mitra yakni Australia, Tiongkok, Selandia Baru, Korea Selatan dan Jepang. Peranan Indonesia yang besar dalam perundingan pembentukan RCEP seharusnya mendapat keuntungan dari kerja sama ini, namun Indonesia tidak terlepas dari hambatan serta tantangan yang membuat Indonesia hanya menjadi pasar bagi negara anggota lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi Indonesia untuk tetap bergabung dalam kerja sama *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang memotivasi Indonesia tetap bergabung dalam RCEP, peneliti menggunakan konsep objektivitas negara mengikuti perjanjian perdagangan regional oleh John Whalley. Berdasarkan konsep yang digunakan, peneliti menemukan motivasi bergabungnya Indonesia dalam RCEP adalah karena terdapat beberapa objektivitas Indonesia untuk tetap bergabung diantaranya Indonesia berpotensi akan dapat meningkatkan keuntungan dalam perdagangannya, kepastian akses pasar, peningkatan daya tawar multilateral, membentuk kerterhubungan yang strategis dengan negara anggota lainnya, memperkuat Indonesia dalam kebijakan domestik serta sebagai *multilateral and regional interplay*.

Kata kunci : Indonesia, ASEAN, RCEP, Kerja sama, Objektivitas Negara



ABSTRACT

Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) is a collaboration initiated by Indonesia when it was still chairman of ASEAN, which was attended by all ASEAN member countries and 6 partner countries is Australia, China, New Zealand, South Korea and Japan. Indonesia's large role in the negotiations for the establishment of RCEP should benefit from this cooperation, but Indonesia cannot be separated from obstacles and challenges that make Indonesia only a market for other member countries. This study aims to determine Indonesia's motivation to remain in the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). This research is a qualitative research with descriptive analysis method. To explain the factors that motivate Indonesia to remain in RCEP, the researcher uses the concept of state objectivity following a regional trade agreement by John Whalley. Based on the concept used, the researcher found that the motivation for Indonesia's joining RCEP was because there were several objectives for Indonesia to remain in its membership, including Indonesia benefiting and increasing its trade, ensuring market access, increasing multilateral bargaining power, establishing strategic relationships with other member countries, strengthening Indonesia in domestic policy as well as multilateral and regional interplay.

Keywords: Indonesia, ASEAN, RCEP, Cooperation, State objectivity

